

## INTISARI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran manajemen obat pada tahap seleksi dari kesesuaian atau tidaknya indikator pengelolaan obat pada tahap seleksi berupa tahap seleksi produk obat, tahap pemeliharaan formularium dan tahap evaluasi di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang, Selama periode 2018-2019.

Jenis penelitian ini bersifat observasional melalui rancangan deskriptif kuantitatif dengan pengambilan data secara retrospektif. Manajemen obat pada tahap seleksi dengan indikator kesesuaian item yang tersedia dengan DOEN untuk mengetahui tingkat kepatuhan terhadap pemakaian obat esensial di Rumah Sakit. Pengambilan data dengan melakukan pengamatan arsip dokumen kerja kepada petugas terkait. Pengukuran keefisienan obat pada tahap seleksi dengan menggunakan indikator yang terdapat pada WHO, Depkes, FORNAS, Satibi, yang hasilnya dibandingkan dengan standart atau penelitian yang lain.

Hasil penelitian menunjukkan dari beberapa indikator didapatkan indikator efisiensi jumlah obat esensial sebanyak 877 obat dan jumlah keseluruhan item obat DOEN sejumlah 879 obat, sehingga didapatkan presentase indikator efisiensi sebesar 99,88% pada periode 2018/2019.

Kesimpulan yang diambil manajemen obat pada tahap seleksi sudah memenuhi standard indikator efisiensi manajemen seleksi obat esensial di Rumah Sakit Tugurejo Kota Semarang.

**Kata kunci:** Obat esensial, seleksi, indikator efisiensi obat.

